

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA DI PUSKESAS PALARAN**

***ASSOCIATION SELF CARE MANAGEMENT AND BLOOD PRESSURE IN
THE ELDERLY AT PALARAN HEALT CENTER***

MONICA YULANSA SAPUTRI¹, LISA WAHIDATUL OKTAVIANI²



**DIAJUKAN OLEH
MONICA YULANSA SAPUTRI
1911102413173**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022/2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan *Self Care Management* dengan Tekanan Darah pada Lansia di
Puskesmas Palaran**

*Association Self Care Management and Blood Pressure in the Elderly at
Palaran Health Center*

Monica Yulansa Saputri¹ , Lisa Wahidatul Oktaviani ²



**DIAJUKAN OLEH
Monica Yulansa Saputri
1911102413173**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022/2023**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DI PUSKESMAS PALARAN

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

Peneliti



Monica Yulansa Saputri
NIM. 1911102413173

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN SELF CARE MANAGEMENT DENGAN TEKANAN DARAH PADA
LANSIA DI PUSKESMAS PALARAN

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

MONICA YULANSA SAPUTRI

19111102413173

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 14 Juli 2023

Penguji I



Sri Sunarti. M.PH
NIDN. 1115037801

Penguji II



Lisa Wahidatul Oktaviani. Ph.D
NIDN. 1108108701

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia. M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan *Self Care Management* dengan Tekanan Darah pada Lansia di Puskesmas Palaran

Association Self Care Management and Blood Pressure in the Elderly at Palaran Health Center

Monica Yulansa Saputri¹, Lisa Wahidatul Oktaviani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia²

Email : monicayulansa3@gmail.com, lwo827@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan Studi : Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan *self care management* dengan tekanan darah pada lansia di puskesmas palaran.

Metodologi Penelitian : Penelitian ini memakai penelitian korelasi dengan pendekatan *Cross Setional*. Populasi penelitian adalah lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Palaran sebanyak 270 orang. Sampel berjumlah 87 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pada penelitian *self care management* menjadi variabel independen, sementara itu tekanan darah menjadi variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan dua variabel, penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan *self care management* dengan tekanan darah pada lansia dengan

Di Puskesmas Palaran Kota Samarinda terdapat koefisien korelasi atau hubungan yang relatif kuat antara manajemen perawatan diri dengan tekanan darah pada pasien lanjut usia ($p = 0,001 < 0,05$).

Manfaat : Temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber data menegani *self care management* dengan tekanan darah untuk dilakukan penelitian selanjutnya sebagai bahan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada lansia.

Kata Kunci : *Self Care Management*, Tekanan Darah, Lansia.

ABSTRACT

Study objectives : *The purpose of this study was to determine the relationship between self-care management with blood pressure in the elderly at the palaran health center.*

Research Methodology : *This study uses correlation research with a cross-sectional approach. The study population was 270 elderly people in the Palaran Health Center working area. The sample amounted to 87 respondents selected using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. In the study, self-care management became the independent variable, while blood pressure became the dependent variable. To determine the relationship between the two variables, this study used the chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$.*

Results : *The results showed that there was a relationship between self-care management and blood pressure in the elderly with*

At the Palaran Health Center in Samarinda City, there is a correlation coefficient or a relatively strong relationship between self-care management and blood pressure in elderly patients ($p = 0.001 < 0.05$).

Benefits : *The findings of this study can serve as a source of data on self care management with blood pressure for further research as material to improve health status in the elderly.*

Keywords: *Self Care Management, Blood Pressure, Elderly.*

1. PENDAHULUAN

Dengan tekanan darah sistolik atau diastolik masing-masing melebihi 140 mmHg atau 90 mmHg, dan hipertensi dikenal sebagai "*The Silent Killer*". Banyak penderita tidak tahu bahwa mereka mengidap hipertensi sampai komplikasi muncul (Andhini, 2017).

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 2015 memperlihatkan bahwa lebih dari 1,13 miliar orang di dunia mengidap hipertensi. Prevalensi hipertensi diperkirakan akan terus bertambah, dengan prediksi 1,5 miliar orang terkena dampaknya pada tahun 2025. Selain itu, konsekuensi terkait hipertensi diperkirakan akan mengakibatkan sekitar 9,4 juta kematian setiap tahunnya. (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Samarinda di Samarinda setelah Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 naik sebesar 34,1% dari 25,8% pada tahun 2013, menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut (ISPA) dengan total kasus hipertensi 48.849 kasus (Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2018).

Berdasarkan data surveilens Rutin Terpadu Penyakit Hipertensi di Puskesmas Palaran pada tahun 2022 terdapat sebanyak 1.627 kasus hipertensi yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah kasus 952 kasus.

Orang yang berusia 60 tahun ke atas dianggap lansia. Kondisi kesehatan seseorang dapat menurun dan mengalami berbagai penyakit yang meningkat seiring bertambahnya usia, termasuk gangguan fungsi otak, jantung, hati, dan ginjal, terjadi penurunan signifikan pada jaringan aktif tubuh dan massa otot. Seiring bertambahnya usia, fungsi organ menjadi kurang efektif karena menurunnya total dan kinerja sel-sel tubuh, sehingga jaringan tubuh tidak lagi dapat melakukan fungsi normalnya.

Seseorang yang menderita hipertensi dapat mengelola kesehatan diri mereka dengan lima pendekatan, adalah integrasi diri, pengaturan diri, keterlibatan dengan pakar kesehatan dan rekan sejawat, pemantauan tekanan darah secara teratur, dan kepatuhan terhadap lima perilaku yang terlibat dalam pengelolaan hipertensi meliputi pola makan, aktivitas fisik, pemantauan, manajemen stres, dan membatasi konsumsi alkohol dan tembakau (Simanullang, 2019).

Data hasil studi pendahuluan yang telah saya lakukan di Puskesmas Palaran ditemukan jumlah penderita tekanan darah pada tahun 2022 yaitu 1.627 lansia yang mengalami hipertensi. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan kepada 5 orang tua, mereka menunjukkan tekanan darah rata-rata 160/100 mmHg dan 140/100 mmHg; tiga dari mereka menunjukkan bahwa mereka tidak mengontrol tekanan darahnya secara teratur, dan dua lainnya menunjukkan bahwa mereka tidak mengikuti protokol olahraga dan diet.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian berjudul "Hubungan manajemen perawatan diri dengan tekanan darah pada orang tua di Puskesmas Palaran" menjadi minat peneliti.

2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode kuantitatif dan desain penelitian cross-sectional yang dipergunakan. Ini merupakan jenis penelitian di mana variabel independen dan dependen hanya diukur sekali. Penelitian ini memanfaatkan seluruh orang dewasa dalam kategori usia 60 tahun ke atas yang aktif mengunjungi Posyandu Lansia, yang terdiri dari 270 orang, dengan 87 responden. Peneliti menggunakan kuesioner *Self Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ), untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Selanjutnya, tekanan darah diukur dengan phygmomanometer untuk mengukur kemampuan perawatan diri pada orang tua. Untuk menentukan hubungan antara manajemen perawatan diri dan tekanan darah pada pasien lanjut usia di Puskesmas Palaran, kami menggunakan statistik chi-square IBM untuk menganalisis hasil penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Univariat

1. Usia

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

Usia	Jumlah	Persen tase
60-64 tahun	34	39.1
65-69 tahun	18	20.7
>70 tahun	35	40.2
Total	87	100.00

Berlandaskan tabel 3.1 dari atas terlihat mayoritas responden yaitu 35 orang (40,2%) termasuk dalam kelompok umur >70 tahun. Disusul kelompok pada kategori usia 60-64 tahun sejumlah 34 responden (39,1%), dan kelompok pada kelompok usia 65-69 tahun sejumlah 18 responden (20.7%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	28	32.2
Perempuan	59	67.8
Total	87	100.00

Berlandaskan tabel 3.2 terlihat bahwa dari 87 responden lansia, 59 orang adalah perempuan (67,8%) dan 28 orang adalah laki-laki (32,2%).

3. Pekerjaan

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja	6	6.9
Petani	37	42.5
IRT	44	50.6
Total	87	100.00

Berdasarkan tabel 3.3 Seperti yang ditunjukkan di atas, jumlah responden yang bekerja sebagai IRT adalah 44 (50.6%), petani adalah 37 (42.5%), dan tidak bekerja adalah 6 (6.9%).

4. Pendidikan

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tidak Sekolah	13	14.9
SD	62	71.3
SMP	9	10.3
SMA	3	3.4
Total	87	100.00

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, jumlah responden yang memperoleh pendidikan SD tertinggi adalah 62 (71,3%), diikuti oleh 13 responden (14,9%), tidak sekolah 13 responden (14,9%), dan pendidikan menengah 3 responden (3,4%).

5. Self Care Management

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Self Care Management Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

Self Care Management	Jumlah	Persentase
Kurang	57	65.5
Cukup	30	34.5
Total	87	100.00

Berdasarkan tabel 3.5 dari 87 responden, sebagian besar orang dewasa dengan pengelolaan diri sendiri kurang dari 57 (65,5%), dan 30 (34,5 %) cukup.

6. Tekanan Darah

Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tekanan Darah Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

Tekanan Darah	Jumlah	Persentase
Hipertensi	55	63.2
Tidak Hipertensi	32	36.8
Total	87	100.00

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, sebanyak 55 responden lansia (63,2%) mengalami hipertensi, dan 32 responden lansia tidak mengalami hipertensi.

3.2 Analisis Bivariat

Jika analisis univariat selesai, dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hal ini dicapai dengan uji statistik *Chi-Square*. Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara manajemen perawatan pribadi dan jumlah kasus hipertensi pada orang tua.

Tabel 3. 7 Hubungan *Self Care Management* dengan Tekanan Darah pada Lansia di Puskesmas Palaran Samarinda

<i>Self Care Management</i>	Tekanan Darah				Total		P Value
	Hipertensi		Tidak Hipertensi		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	53	93.0	4	7.0	57	100	0.000
Cukup	2	6.7	28	93.3	30	100	
Total	55	63.2	32	36.8	87	100	

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, jumlah responden dengan manajemen perawatan diri yang paling rendah mengalami hipertensi sebanyak 53 responden (93,0%), dan 4 responden lainnya (7,0%). Sementara itu, dua responden (6,7%) dengan manajemen perawatan diri yang cukup mengalami hipertensi, dan 28 responden (93,3%) lainnya tidak mengalami hipertensi.

Pada Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda terdapat hubungan yang patut diperhatikan antara self care management dengan tekanan darah pada lansia. Ho ditolak dan H1 diterima dengan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), menurut hasil uji statistik Chi-Square.

3.3 Pembahasan

Berlandaskan hasil uji chi square, adanya korelasi antara manajemen perawatan diri sendiri dan tekanan darah pada orang tua. Hasil evaluasi hubungan kedua variabel menunjukkan bahwa angka ini lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, yaitu 0,001. Dan diketahui bahwa selama penelitian, responden yang menderita hipertensi terbanyak : 53 responden (93,0%) menderita hipertensi, dan 4 responden lainnya (6,0%) tidak mengalaminya.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Jika tekanan darah sistolik lebih tinggi dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih tinggi dari 90 mmHg., maka seseorang mengalami hipertensi, (kementerian kesehatan republik indonesia, 2022).

Manajemen perawatan diri sangat penting untuk meningkatkan kemampuan setiap individu untuk mempertahankan perilaku yang baik. Manajemen perawatan diri dianggap cukup untuk regulasi diri dan pemantauan tekanan darah dengan lima komponen (Egziabher & Edwards, 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengawasan perawatan diri yang lebih baik membekukan positif dengan tingkat kematian akibat tekanan darah pada orang tua.

Hasil penelitian sejalan (VAR Barao et al., 2022), yang mengatakan bahwa manajemen perawatan diri memiliki efek positif yang signifikan terhadap kejadian hipertensi seseorang, dengan perbedaan yang signifikan antara manajemen perawatan diri dan tekanan darah.

Menurut penelitian lain (Azizah, 2022), ada perbedaan antara pengendalian diri sendiri dan tekanan darah; Individu dengan kemampuan pengendalian diri yang baik akan memiliki tekanan darah yang terkontrol dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian di Puskesmas Palaran Kota Samarinda menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dapat diketahui ditemukan adanya kejadian tekanandarah pada lansia.
2. Selain itu, penelitian juga menemukan self care management pada lansia di Puskesmas

Palaran.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara self care management dengan tekanan darah pada lansia di Puskesmas Palaran.

Maka dari itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa antara manajemen perawatan diri sendiri dan tekanan darah pada orang lanjut usia di Puskesmas Palaran terdapat korelasi yang signifikan. Jika seseorang memiliki manajemen perawatan diri yang baik, tekanan darahnya akan terkontrol dengan baik.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini memberikan saran kepada peneliti tentang bagaimana mengelola perawatan diri dengan tekanan darah pada orang tua.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua dan teman-teman yang telah memberikan semangat serta dorongan, dan bantuannya dalam menyelesaikan proyeksi KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan mempublikasikannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Andhini, N. F. (2017). Hubungan asupan natrium dan lemak pada kejadian hipertensi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
2. Aswir, & Misbah, H. (2018). hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
3. Azizah, A. (2022). Hubungan Self Management dengan Tekanan Darah pada Klien Hipertensi di Desa Jantianggong Kecamatan Perak Kabupaten Jomban.
4. Deepublish. (n.d.). pengertian hipotesis: tujuan, jenis dan cara membuat.
5. Dhin, A. F. (2015). Kejadian Insomnia Pada Lanjut Usia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
6. Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Hubungan Self Care Management Dengan Tekanan Darah Lansia Yang Mengalami Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
7. Herawati, chinddhy lakchita. (2020). Hubungan self care dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di dusun dowangan gamping sleman yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*.
8. KemenKes. (2019). Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat.
9. Kemenkes. (2022). Pengertian Hipertensi Menurut WHO: Risiko dan Pencegahannya.
10. Mathematics, A. (2016). *Hubungan Pre-Menopause dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita di RT 11 RW 05 Kelurahan Banjar Bendo Sidoarjo*. 1–23.
11. Simanullang, S. M. P. (2019). Self Management Pasien Hipertensi Di Rsup
12. H. Adam Malik. *Journal Hipertensi*, 1–10.
13. Sugiyono. (2018). *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak*. 32–41.
14. Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
15. V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). hubungan self care management dengan status tekanan darah pada pasien hipertensi di UPT puskesmas pajang surakarta. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
16. Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. *Repositori STEI, 2007*, 45–61.

NASPUB:Monica Yulansa
Saputri: Hubungan Self Care
Management dengan Tekanan
Darah pada Lansia di
Puskesmas Palaran
by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 21-Nov-2023 02:31PM (UTC+0800)

Submission ID: 2191925730

File name: NASPUB_Monica_Yulansa_Saputri_19111024131731.docx (25.47K)

Word count: 1788

Character count: 11040

NASPUB:Monica Yulansa Saputri: Hubungan Self Care Management dengan Tekanan Darah pada Lansia di Puskesmas Palaran

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	3%
3	Ikhlah ALkautsar, Kartinah Kartinah. "Hubungan Self Management dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kartasura", Malahayati Nursing Journal, 2023 Publication	2%
4	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
5	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	2%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%